

**STRATEGI PIMPINAN DALAM MEWUJUDKAN
KETERCAPAIAN VISI DAN MISI MTs MA'ARIF NU 01
KARANGLEWAS
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
Sitandes Tafakuh Muhafidin
NIM. 1123303063**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Telaah Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II STRATEGI PIMPINAN DALAM MEWUJUDKAN	
 KETERCAPAIAN VISI DAN MISI INSTITUSI	
A. Strategi Pimpinan.....	15
1. Pengertian Strategi.....	15
2. Perencanaan Strategi.....	16
3. Macam-Macam Strategi.....	21
B. Kepemimpinan.....	23
1. Pengertian Kepemimpinan.....	23
2. Teori Kepemimpinan.....	26

3. Fungsi Kepemimpinan	29
C. Strategi Pimpinan Dalam Mewujudkan Ketercapaian Visi dan Misi Institusi.....	36
1. Esensi dan Isi Visi dan Misi Institusi.....	38
2. Pengembangan Visi dan Misi Institusi.....	41
3. Pola Penetapan Visi dan Misi Institusi.....	42
4. Perwujudan Visi dan Misi Institusi.....	46
5. Peran Pimpinan Dalam Mewujudkan Ketercapaian Visi dan Misi Institusi.....	51
6. Contoh-Contoh Visi dan Misi Institusi.....	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	61
B. Sumber Data.....	61
C. Teknik Pengumpulan Data.....	63
D. Teknik Analisis Data.....	67

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.....	71
1. Letak Geografis MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.....	71
2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	72
3. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.....	77
4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	79

5. Keadaan Pendidik, Karyawan, Peserta Didik, Serta Sarana Dan Prasarana MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	80
B. Penyajian Data	84
C. Analisis Data	94

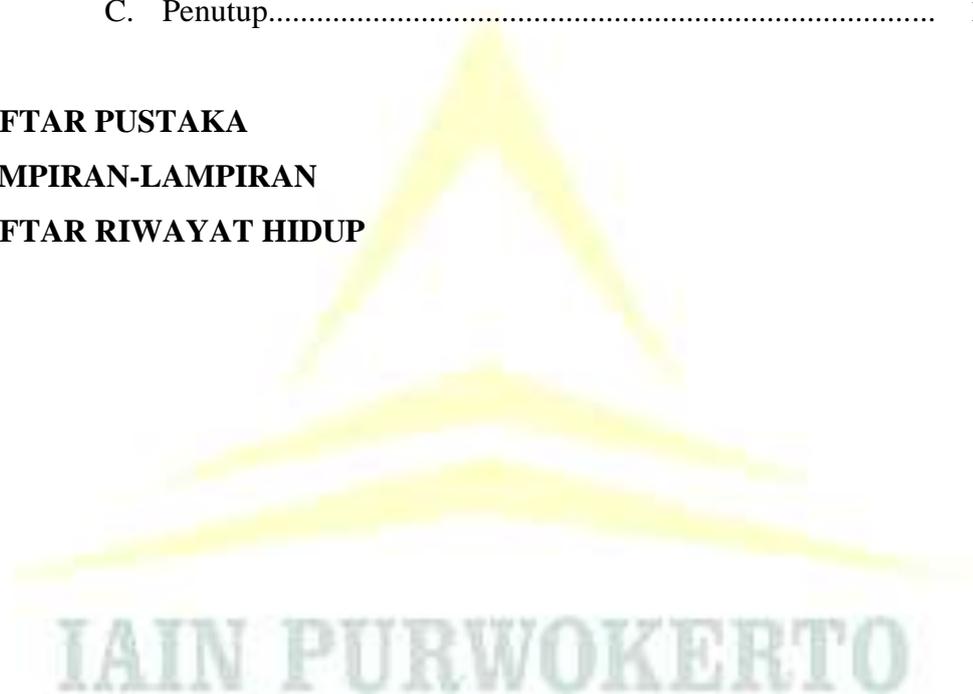
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
C. Penutup.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

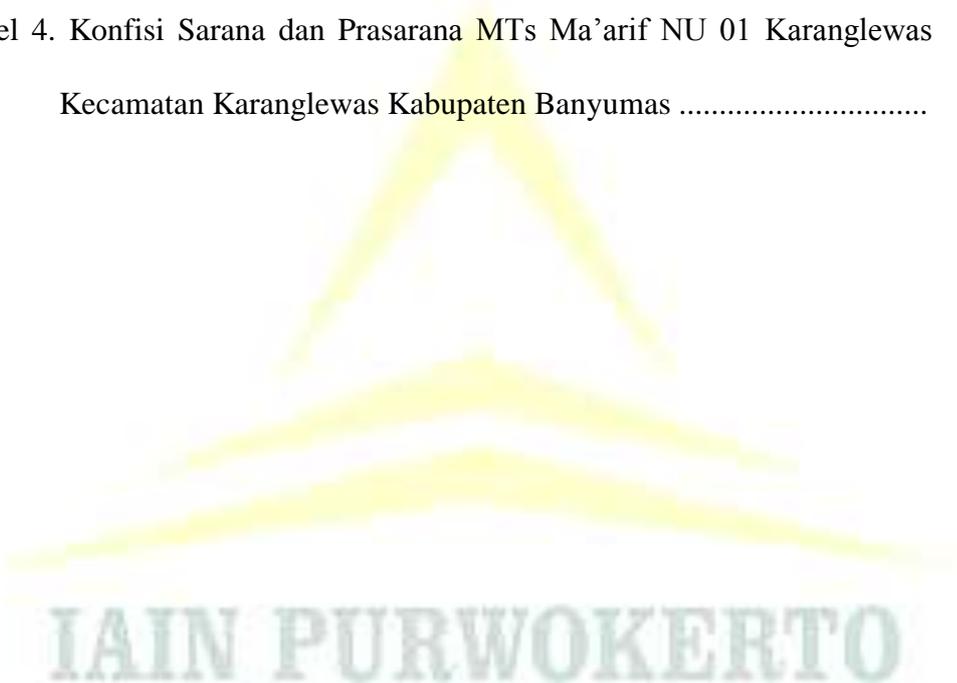
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	79
Tabel 2. Data Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	81
Tabel 3. Prestasi Siswa MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	82
Tabel 4. Konfisi Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	83



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan sangat ditentukan dari perkembangan dunia pendidikan kita, dimana dunia pendidikan mempunyai peran yang menentukan arah maju mundurnya kualitas pendidikan kita yang pada akhirnya menentukan nasib bangsa. Hal ini bisa kita rasakan ketika sebuah lembaga pendidikan menyelenggarakan pendidikan dengan benar-benar bagus maka outputnya akan bagus. Berbeda dengan lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan hanya dengan seadanya maka outputnya biasa-biasa saja.

Pendidikan merupakan kunci kemajuan, karena semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat/bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas masyarakat/bangsa tersebut. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana penting dalam keseharian hidup manusia. Sejak kecil hingga dewasa manusia selalu melakukan proses pendidikan baik secara formal maupun non formal.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam memberdayakan sumber daya manusia pada kemampuan, potensi dan bakat setiap manusia yang diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Pendidikan juga bermanfaat bagi masyarakat luas maupun bagi negara. Hal ini sama seperti tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003, yang menyatakan

bahwa fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mencapai tujuan sekolah, diperlukan alat yang berperan sebagai akselerator dan dinamisator sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹ Sejalan hal tersebut strategi diyakini sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya konsep strategi mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Penggunaan strategi dalam pendidikan ini harus sesuai dengan relevansi kebutuhan dan tuntutan zaman. Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Sedangkan menurut (Hornby, 1973: 997) istilah strategi diartikan sebagai seni untuk merancang operasi peperangan yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan. Pada era yang canggih ini, istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang-bidang ilmu lain, termasuk dalam bidang ilmu pendidikan. Pemakaian strategi dimaksudkan sebagai daya upaya dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksud dari tujuan strategi tersebut adalah agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur

¹ Prof. Akdon, *Strategic Management For Education Management* (Bandung, Alfabeta: 2011) Hlm. 2

secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara isi komponen pengajaran tersebut.²

Caldwell dan Spinks (1992, hal. 92) menjelaskan, bahwa strategi adalah komponen utama dari peran kepala sekolah, yang diwujudkan dengan menalaraskan dengan kecenderungan dan isu-isu ancaman dan peluang, memilih megatren, memberi pengetahuan, menciptakan struktur dan proses yang mampu menyusun prioritas dan formulasi strategi, memfokuskan perhatian komunitas sekolah pada masalah pentingnya strategi, memonitor implementasi strategi seperti memunculkan isu-isu strategis, memfasilitasi proses pemantauan yang terus menerus.³ Dengan strategi, pemimpin diharapkan dapat mempunyai kontrol yang tepat terhadap lingkungan eksternal yang sering bergolak, dan selalu berubah. Strategi cukup menjajjikan, ia memberikan tawaran terhadap pemimpin untuk menciptakan keteraturan dan menghindarkan diri dari kekacauan, untuk meraih kekuatan-kekuatan eksternal, untuk mengintegrasikan proses-proses yang tidak beraturan dan merubah masalah yang ada kepada masa depan yang lebih cerah.⁴

Sekolah sebagai organisasi non profit bergantung pada beberapa faktor yang menjadi satu kesatuan sistem. Semua personel sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, siswa, komite sebagai bentuk perwujudan

²Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*.(Yogyakarta: Aswaja Presindo:2012) hlm.1

³Tony Bush Maranne Coleman, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*.Jogjakarta; Ircisod:2012) hlm. 51

⁴ Tony Bush Maranne Coleman, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*.Jogjakarta; Ircisod:2012) hlm. 53

dari komunitas masyarakat adalah faktor yang sangat mempengaruhi proses dinamisasi sekolah. komponen sekolah diatas menjadi sistem yang memiliki keterkaitan dalam menuju sekolah yang efektif. Parameter sekolah menjadi ukuran keberhasilan sekolah dalam mencapai komitmen sekolah. Output dan outcome sekolah penting dalam menuju keberhasilan sekolah. Prestasi akademik maupun non akademik serta pembentukan kepribadian siswa merupakan faktor utama bagi sekolah efektif. Semua faktor diatas akan tercapai jika kepemimpinan pendidikan berjalan dengan baik.⁵

Kepemimpinan adalah seperangkat proses untuk menciptakan organisasi di tingkat pertama atau mengadaptasikannya pada lingkungan yang berubah secara signifikan. Kepemimpinan melakukan proyeksi seperti apakah masa depan yang direncanakan, membimbing personel organisasi sesuai dengan visi, dan memberi inspirasi kepada semua personel sekolah dalam merealisasikan visi.⁶ Richard L. Draft (2008:313), mendefinisikan kepemimpinan adalah sebuah aktifitas orang-orang berbeda dari pekerjaan administratif dengan kertas atau aktifitas penyelesaian masalah. Menurut Stoner (dalam handoko, 2003:294) kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota

⁵ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan, Konsep Dan Aplikasi*. (Purwokerto; Stain Press: 2010) hlm. 1

⁶ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan, Konsep Dan Aplikasi*. (Purwokerto; Stain Press: 2010) hlm.20

yang saling berhubungan tugasnya.⁷ Dalam kepemimpinan Peran pemimpin sangat urgen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Pemimpin pendidikan sebagai top leader dalam sebuah institusi pendidikan dituntut dapat merumuskan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas dalam memajukan pendidikan. Peran pemimpin pendidikan menjadi sangat kompleks. Pemimpin pendidikan menjadi motor penggerak terjadinya proses perubahan dalam institusi pendidikan dengan memberikan kepercayaan dan wewenang kepada seluruh personel institusi pendidikan.

Sejalan dengan tuntutan manajemen berbasis sekolah, pemimpin pendidikan diharapkan dapat mengoptimalkan pendidikan. Pada hakekatnya manajemen berbasis sekolah merupakan desentralisasi pendidikan yang lebih memberikan keleluasaan untuk pengambilan kebijakan pendidikan dalam rangka untuk peningkatan sistem kinerja dalam pendidikan. Dengan demikian pemimpin pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan pencapaian visi, misi, dan tujuan suatu sekolah.⁸

Visi dan misi pendidikan merupakan dua hal yang berbeda. Pembedaan dilakukan dengan maksud untuk memperjelas jenis institusi seperti apa harapan dan tujuan kedepannya. Visi dan misi akan memperjelas

⁷ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap;Pustaka El-Bayan: 2012) hlm.37

⁸ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan, Konsep Dan Aplikasi*. (Purwokerto; Stain Press: 2010) hlm. 1-3

arah mana yang akan dituju oleh lembaga pendidikan atau sekolah. Secara sederhana, visi dapat diartikan sebagai pandangan, keinginan, cita-cita, dan impian-impian tentang masa depan. Pernyataan visi ini mengisyaratkan mengenai tujuan puncak yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan atau sekolah. Visi biasanya memiliki kata-kata yang singkat, langsung, dan langsung menuju tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan atau sekolah.⁹

Konsep visi yang baik adalah dibangun dari komunitas organisasi. Perumusan visi yang efektif melibatkan semua personel organisasi. Dengan demikian tingkat kepemilikan visi yang telah dirumuskan menjadi tanggung jawab semua anggota institusi pendidikan untuk dapat melakukan dan merealisasikan visi yang telah disusun.¹⁰ Dalam merumuskan visi ada tiga hal yang perlu diperhatikan. Pertama, visi yang dibuat harus mencerminkan proses menumbuhkan organisasi. Pertumbuhan organisasi ditandai dengan terjadinya pemberdayaan personel organisasi. Visi harus dapat menginspirasi semua personel organisasi dalam mengadakan perubahan dan kemajuan. Kedua, Visi harus mencerminkan nilai-nilai yang di sepakati bersama sebagai karakteristik organisasi. Keunggulan organisasi harus diangkat untuk menumbuhkan daya kompetitif lembaga. Ketiga, visi digagas dalam rangka memproyeksikan tantangan organisasi masa datang. Visi bersifat

⁹ Aminatul Zahroh, *Total Quality Management, Teori Dan Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media:2014)hlm 51-52

¹⁰ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan, Konsep Dan Aplikasi*. (Purwokerto; Stain Press: 2010) hlm.7

konstruktif mengarah bentuk idealisasi organisasi yang akan dicapai beberapa dekade.¹¹

Misi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mewujudkan suatu visi tersebut. Misi dalam pendidikan seringkali diartikan sebagai sesuatu yang harus dilaksanakan dan berkaitan dengan visi pendidikan, atau bisa dikatakan bahwa misi itu memberikan arahan yang jelas, baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang.¹² Misi adalah terma lain yang sering digunakan untuk mengekspresikan tujuan organisasi. Ia digunakan untuk menjelaskan seluruh tujuan dan filosofi dan ia juga sering dinyatakan dalam kalimat yang pendek. Ia biasanya mudah diingat dan memberi pedoman pelaksanaan bagi seluruh anggota organisasi.¹³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa misi adalah suatu cara yang digunakan untuk menunjang tercapainya suatu visi.

MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif cabang Banyumas yang memiliki visi yang baik serta cara pencapaian visi yang efektif yang dibuktikan dengan *Output* yang baik. Dengan demikian melihat faktanya yang seperti itu, maka pimpinan di MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas

¹¹ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan, Konsep Dan Aplikasi*. (Purwokerto; Stain Press: 2010) hlm. 10

¹² Aminatul Zahroh, *Total Quality Management, Teori Dan Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media: 2014) hlm. 52

¹³ Tony Bush Maranne Coleman, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*. Jogjakarta; Ircisod: 2012) hlm. 41

kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas memiliki strategi tertentu yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Ma'arif Nu 01 Karanglewas dengan mengangkat judul “Strategi Pimpinan Dalam Mewujudkan Ketercapaian Visi dan Misi MTs Ma'arif Nu 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Oprasional.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul penelitian ini,berikut disajikan definisi oprasionalnya :

1. Pimpinan

Pimpinan yang dimaksud penulis adalah pejabat sekolah yang mempunyai peran aktif dalam mengembangkan Sekolah. Pejabat tersebut yakni; kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, serta kepala tata usaha.

2. Mewujudkan Ketercapaian Visi Dan Misi

Visi adalah harapan yang di inginkan dimasa yang akan akan datang, sedangkan misi adalah usaha yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi. Mewujudkan ketercapaian visi dan misi adalah bentuk perwujudan dari visi sekolah serta melaksanakan misi sekolah.

3. Strategi Pimpinan Dalam Mejudkan Ketercapain Visi Dan Misi

Strategi pimpinan dalam mewujudkan ketercapaian visi dan misi adalah cara yang digunakan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah

bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta kepala tata usaha dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah.

4. MTs Ma'rif Nu 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif yang terletak di Desa Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana strategi pimpinan dalam mewujudkan ketercapaian visi dan misi MTs Ma'arif Nu 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan hasil yang diperoleh setelah penelitian. Sedangkan manfaat penelitian adalah dampak dari tercapainya suatu tujuan penelitian. Adapun tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana strategi pemimpin sekolah dalam mewujudkan ketercapaian visi dan misi MTs

Ma'arif NU 01 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari tentang strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang serupa di masa yang akan datang.
- b. Manfaat penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola pendidikan baik para pendidik, kepala sekolah, dan instansi terkait dalam penyelenggara pendidikan, untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan lembaga.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dimaksud mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Selain itu telaah pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Sudarman Danim, (2006). Dalam bukunya yang berjudul "*Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*" menjelaskan tentang visi kelembagaan profesional dan manajemen berbasis sekolah, strategi pembaharuan menuju manajemen berbasis

sekolah. Pembahasan tersebut sama-sama membahas tentang visi dan misi lembaga pendidikan.

Muhaimin, (2011). Dalam bukunya yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*” menjelaskan tentang manajemen pendidikan seperti perencanaan visi dan misi, memformulasikan visi dan misi, mensosialisasikan visi dan misi, merumuskan strategi utama. Pembahasan tersebut sama-sama membahas tentang visi dan misi, mulai dari konsep sampai dengan implementasinya.

Selain mengambil dari buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap penelitian yang sudah ada. Sebenarnya penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, penulis menemukan beberapa penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan dengan judul yang penulis teliti berkaitan dengan strategi pimpinan dalam mewujudkan visi dan misi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan dalam penelitian.

Penulis menelaah skripsi dari saudari Nazilatul Masruroh yang berjudul “*Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di SMA Darul Ulum 1*” yang di dalamnya memfokuskan pada faktor internal dan eksternal yang dimiliki lembaga tersebut. Adapun persamaanya dengan skripsi penulis yaitu sama-sama meneliti strategi untuk mengembangkan sekolah.

Skripsi yang ditulis saudari Rina Indrajati yang berjudul “*Strategi Pengembangan Di SMK Negeri 02 Bawang Banjarnegara*” yang dalam pembahasannya memfokuskan pengembangan SDM dan pengembangan organisasi sekolah.

Skripsi yang ditulis saudari Wahyuningsih yang berjudul “*Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademis Siswa SMK Dewi Sartika*” yang pembahasannya memfokuskan pada strategi yang diperoleh dari hasil penggabungan analisis SWOT.

F. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini mudah dipahami dan supaya tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan arti, maka penulisan skripsi ini ditulis secara sistematis mulai dari halaman judul sampai halaman penutup dan dengan kelengkapan lainnya. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman untuk pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar table, daftar isi, kemudian urutan bab perbabnya yaitu:

Bab pertama, pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi oprasional istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi empat tema. Tema yang pertama yakni strategi yang meliputi, pengertian strategi, perencanaan strategi, dan fungsi strategi.

Tema yang kedua yakni kepemimpinan yang meliputi, pengertian kepemimpinan, teori kepemimpinan, dan fungsi kepemimpinan. Tema yang ketiga yakni strategi pemimpin madrasah dan yang terakhir yakni strategi pimpinan dalam mewujudkan ketercapaian visi dan misi.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data teknik analisis data.

Bab keempat, strategi pimpinan, kepemimpinan di Mts Ma'arif Nu 01 Karanglewas, strategi pemimpin Mts Ma'arif Nu 01 Karanglewas, strategi pimpinan dalam mewujudkan visi dan misi Sekolah, gambaran umum Mts Ma'arif Nu 01 Karanglewas Kabupaten Banyumas, letak geografis Mts Ma'arif Nu 01 Karanglewas Kabupaten Banyumas, sejarah berdirinya Mts Ma'arif Nu 01 Karanglewas Kabupaten Banyumas, visi dan misi Mts Ma'arif Nu 01 Karanglewas Kabupaten Banyumas, sarana dan prasarana Mts Ma'arif Nu 01 Karanglewas Kabupaten Banyumas, struktur organisasi Mts Ma'arif Nu 01 Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Bab kelima, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut : Strategi pimpinan yang di gunakan dalam mewujudkan ketercapaian visi dan misi sekolah yakni, Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, mengembangkan visi dan misi sekolah, mensosialisasikan visi dan misi sekolah, mengkomunikasikan visi dan misi sekolah.

B. Saran

Stelah melakukan pengamatan dilapangan penulis perlu memberikan masukan (saran) kepada seluruh komponen sekolah agar sekolah bisa lebih berkembang lagi:

1. Tingkatkan semangat dalam mengembangkan sekolah yang dipimpinnya agar lebih berkembang lagi, sehingga di tahun ajaran berikutnya sekolah dapat menyerap siswa lebih banyak lagi dari tahun ajaran tahun ini.
2. Kembangkan terus program solat duha berjama'ah yang ada disekolah agar dapat menumbuhkan siswa siswi yang berkualitas dalam bidang agama.

3. Peningkatan koordinasi dan optimalisasi komunikasi antara seluruh warga sekolah baik itu Dewan Guru, BK, karyawan, Waka Humas, Waka Sarpras, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaaan serta Kepala Sekolah tentunya untuk kemudian bisa ekspansi keluar membaaur dan membantu masyarakat sekitar.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat karunia dan hidayahnya yang telah dilimpahkan kepada penulis selama menjalankan kehidupan ini, hanya dengan pertolongan, dan ridho Allah SWT akhirnya penulisan skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Sebab, tiada manusia yang tak pernah berbuat salah dan dosa. Oleh karenanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat saya harapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan. Hanya kepada Allah SWT penulis berdoa semoga semua pihak tanpa disebut namanya, mendapatkan balasan yang baik dan setimpal. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapat *Hidayah* dan *Maghfirah* dari Allah SWT Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Hermino, 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akdon, 2011. *Strategic Management For Education Management*. Bandung: Alfabeta.
- Aminatul Zahroh, 2014. *Total Quality Management, Teori Dan Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Donni Juni Priansa. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung; Alfabeta.
- Edwar Sallis, 2010. *Total Quality Management In Education Managemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod.
- Fathul Aminudin Aziz, 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap; Pustaka El-Bayan.
- Imam Moedjiono, 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UIIPress.
- Muhaimin. 2009. *Manajemen Pendidikan Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Ngalimun, 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta; AswajaPresindo.
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rohmat, 2010. *Kepemimpinan Pendidikan, Konsep Dan Aplikasi*. Purwokerto; Stain Press.
- S. Margono, 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudarman Danim, 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tony Bush Maranne Coleman,2012. *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*.Jogjakarta; Ircisod.

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*.Bandung; Alfabeta.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*.Jakarta: PT.BumiAksara

